

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Laporan ini secara sistematis mendokumentasikan pelaksanaan proyek preservasi rehabilitasi jembatan pada ruas jalan Ipuh–Kerkap di Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil survei dan pengamatan lapangan, ditemukan berbagai kerusakan struktural dan non-struktural, seperti baut yang aus, kabel baja yang usang, retakan beton, serta trotoar dan ralling yang mengalami penurunan kualitas. Proyek ini telah mengaplikasikan metode perbaikan yang terukur, mencakup penggantian material, perbaikan struktural, penguatan elemen jembatan, dan pengaspalan ulang. Seluruh pekerjaan dilakukan dengan memperhatikan standar kualitas, efisiensi waktu, dan prinsip keselamatan kerja yang ketat. Selain itu, pekerjaan pendukung seperti pembuatan *basecamp*, jalan darurat, dan jembatan sementara turut mendukung kelancaran proses rehabilitasi.

Analisis data menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek telah mencapai tujuan utama, yaitu memperbaiki kerusakan dengan tepat, meningkatkan keselamatan pengguna, dan memperpanjang umur layanan jembatan. Dokumentasi ini diharapkan menjadi referensi teknis yang bermanfaat untuk pengelolaan dan pelaksanaan proyek serupa, serta sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan infrastruktur jembatan di masa depan.

#### B. Saran

Laporan ini diharapkan menjadi referensi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan proyek infrastruktur serupa di masa depan. Berikut saran dari laporan teknik ini :

1. Dokumentasi teknis harus terus diperbarui selama proses pelaksanaan untuk memberikan informasi *real-time* mengenai perkembangan proyek. Sistem berbasis digital dapat membantu mempermudah pengelolaan dan akses terhadap data teknis. Pelaksanaan pekerjaan di lapangan harus selalu mengacu pada standar yang ditetapkan, baik dalam penggunaan material

maupun metode kerja, untuk memastikan hasil yang berkualitas dan sesuai spesifikasi.

2. Disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap setiap tahap pekerjaan untuk dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah dilakukan
3. Perlu ada perhatian lebih pada aspek keselamatan kerja dan pengelolaan lingkungan selama pelaksanaan, seperti pengelolaan limbah konstruksi dan penanganan vegetasi liar di area proyek.
4. Pemeliharaan rutin pada jembatan yang telah direhabilitasi perlu dijadwalkan secara berkala untuk menjaga fungsi dan daya tahannya, sekaligus mencegah kerusakan lebih lanjut di masa depan.

